

PENGEMBANGAN E-LKPD DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS V

Audia Agustin

Universitas PGRI Silampari
audiaagustin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas V SD Negeri 59 Lubuklinggau. Jenis pengembangan yang digunakan adalah jenis pengembangan model 4D (*four-D model*). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan pancasila kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau yang valid dan praktis. Kevalidan E-LKPD ditunjukkan melalui hasil validasi ahli yang meliputi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Berdasarkan hasil validasi diketahui bahwa E-LKPD dengan pendekatan saintifik dikategorikan cukup baik dengan persentase kevalidan 0,76 sehingga E-LKPD pada materi NKRI dikategorikan cukup valid. Kepraktisan E-LKPD diukur melalui hasil angket yang diperoleh dengan uji coba kelompok kecil (*small group*) melibatkan 6 orang siswa dan 1 orang guru dikategorikan sangat praktis dengan persentase 86,30% dengan memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Jumlah nilai yang telah direkapitulasi dari penilaian terdapat 0,68 yang dikategorikan sedang. Simpulan, bahwa pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan pancasila

Kata kunci: E-LKPD, Saintifik & Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to develop E-LKPD with a scientific approach to the learning outcomes of Pancasila education for grade V of SD Negeri 59 Lubuklinggau. The type of development used is the 4D model development (four-D model). Based on the results of research and development, shows that the development of E-LKPD with a scientific approach to Pancasila education learning for grade V of SD Negeri 53 Lubuklinggau is valid and practical. The validity of E-LKPD is shown through the results of expert validation including media experts, language experts, and material experts. Based on the validation results, it is known that E-LKPD with a scientific approach is categorized as quite good with a validity percentage of 0.76 so E-LKPD on the NKRI material is classified as quite valid. The practicality of E-LKPD is measured through a questionnaire obtained by a small group trial involving 6 students and 1 teacher categorized as very practical with a percentage of 86.30% with a high effectiveness value. The number of values that have been summarized from the assessment is 0.68 which is categorized as moderate. Conclusion, that the development of E-LKPD with a scientific approach can improve student learning outcomes in Pancasila education

Keywords: E-LKPD, Scientific & Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat saat ini telah mempengaruhi segala bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Kita dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menyediakan bahan ajar yang mudah diperoleh, mudah dimengerti dan menarik minat pembaca seperti modul elektronik. Pembelajaran dengan modul elektronik dapat dilakukan melalui media internet, macromedia flash, java, maupun media elektronik lainnya (Sari, 2015). Salah satu mata pelajaran pokok itu adalah pendidikan pancasila.

Pendidikan pancasila merupakan nama baru PPKn dalam kurikulum merdeka. Hakikat pendidikan pancasila di sekolah dasar (SD) adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat (Saidurrahman & Arifinsyah, 2018). Tujuan adanya mata pelajaran pancasila untuk membekali dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar tentang hubungan baik warga negara Indonesia yang berpancasila dengan warga negara lain maupun dengan sesama warga negara Indonesia. Salah satu keberhasilan belajar siswa yaitu karena adanya bahan ajar yang membantunya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga diperlukannya pengembangan bahan ajar yang menunjang peserta didik yakni melalui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sehingga seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diperlukannya LKPD yang lebih inovatif dan dapat dikemas dalam bentuk online atau dapat disebut dengan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD).

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan perangkat pembelajaran berbantu internet yang disusun secara sistematis dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dalam format elektronik (Sari, 2019). E-LKPD dapat menampilkan video, gambar, teks dan soal-soal yang dapat dinilai secara otomatis. E-LKPD juga dapat didesain dan disesuaikan dengan keinginan dan kreatifitas pendidik sehingga dapat menarik dan dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar tatap muka. Dalam konteks pembelajaran pendidikan pancasila, penggunaan E-LKPD memiliki beberapa alasan yang penting seperti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, memfasilitasi pembelajaran mandiri, mengukur pemahaman siswa, menyediakan latihan tambahan dan meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Dengan demikian, penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran pendidikan pancasila memberikan keuntungan atau dampak positif yang cukup penting dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa benar-benar memahami konsep-konsep kewarganegaraan yang diajarkan.

Maka dari itu perlunya pengembangan E-LKPD disekolah agar membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi interaksi efektif antara pesera didik dengan pendidik dan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. Menurut Noperman (2020) Pengembangan E-LKPD merupakan kegiatan merancang lembar kerja yang direncanakan sebelumnya menjadi produk nyata berupa lembar kerja yang siap digunakan oleh para pelajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 53 Lubuklinggau, Pada hari senin, 4 Maret 2024 sampai dengan 12 Maret 2024, dengan guru kelas V yaitu ibu Regina, S.Pd., diketahui bahwa jumlah siswa kelas V terdiri dari 21 orang. Adapun permasalahan yang ada di SDN 53 Lubuklinggau bahwa kurangnya bahan ajar atau sumber belajar seperti

buku LKPD, modul dan sebagainya yang menjadi penunjang atau alat untuk membantu guru dalam pembelajaran sebagai keberhasilan siswa dalam belajar. Bahan ajar yang dipakai sulit dipahami, kurang menarik dan siswa kurang mampu memahami maksud dari soal-soal yang terdapat di dalam buku paket tersebut. Sehingga siswa tidak dapat untuk belajar secara mandiri, walaupun tanpa didampingi orang tua maupun guru.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam pelajaran pendidikan pancasila bahan ajar yang digunakan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa SD, membuat mereka sulit untuk memahami pentingnya konsep yang diajarkan. Siswa masih kesulitan dalam pemecahan masalah pada pelajaran pendidikan pancasila karena terpaku pada satu bahan ajar (buku paket). Selain itu guru masih menggunakan bahan ajar tradisional yang hadir dalam bentuk fisik, seperti buku dan lembar kerja sering kali kurang interaktif, sehingga tidak merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan bahan ajar tradisional yang digunakan guru sering kali terbatas pada ruang kelas dan waktu pembelajaran yang ditentukan. Terkadang metode konvensional dianggap sesuai dengan kurikulum atau materi pelajaran tertentu. Misalnya pada subjek-subjek tertentu di mana ada banyak fakta atau konsep yang harus dipelajari, metode ceramah dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menyampaikan informasi tersebut. Sehingga guru telah terbiasa dengan pendekatan ini dan merasa nyaman dalam menggunakannya. Sedangkan dalam kemajuan teknologi sekarang siswa memerlukan bahan ajar elektronik seperti E-LKPD yang memuat gambar-gambar, video, dan musik atau fitur lain sebagai pendukung proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak bosan dalam belajar pendidikan pancasila. Selain itu di sekolah tersebut terdapat fasilitas lab komputer yang mendukung untuk menggunakan bahan ajar elektronik, namun ketersediaan lab komputer belum digunakan secara maksimal dalam penyampaian materi.

E-LKPD menurut Muslimah (2016) adalah lembar kerja peserta didik yang berbasis TIK, yang memiliki beberapa kelebihan dari modul cetak yaitu memudahkan navigasi yang bersifat interaktif, dapat menyisipkan video, gambar-gambar, dan audio. Salah satu yang menjadi ciri khas dari E-LKPD ini adalah adanya ilustrasi atau gambar yang dapat menarik perhatian siswa serta adanya latihan soal-soal evaluasi yang berorientasi HOTS untuk membantu siswa dalam belajarnya (Siagian, 2014).

Pada prinsipnya bahan ajar lembar kerja cetak dan E-LKPD sama hanya terdapat perbedaan pada format penyajiannya, sedangkan komponen-komponen penyusunan lembar kerja peserta didik tidak berbeda (Suantara et al., 2019). LKPD yang pada mulanya media pembelajaran cetak, ditransformasikan penyajiannya ke dalam bentuk elektronik sehingga muncul istilah baru yaitu lembar kerja elektronik atau E-LKPD. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar E-LKPD dengan pendekatan saintifik yang dirancang secara menarik untuk menambahkan motivasi siswa dalam pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu dapat digunakan untuk mengarah siswa dalam belajar secara mandiri.

Adapun penelitian pendukung skripsi ini yaitu jurnal Khairo et al., (2021) dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pendekatan saintifik kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil kevalidan mendapatkan skor rata-rata persentase dari ahli media 94% dengan kriteria sangat layak dan skor rata-rata dari ahli materi sebesar 89% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji coba produk mendapatkan skor rata-rata 90,6% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan peneliti yaitu valid dan praktis untuk peserta didik.

Maka dari itu, penulis tertarik mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa

kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau” penulis berharap E-LKPD dengan pendekatan saintifik ini dapat menjadi pilihan dalam penggunaan bahan ajar supaya mendukung proses pembelajaran dengan membantu siswa dalam memahami materi, lebih aktif dalam belajar dan siswa lebih tertarik untuk belajar dengan mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D untuk mengembangkan bahan ajar E-LKPD. Model 4D terdiri dari empat tahapan: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Metode *Research and Development (R&D)* juga digunakan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk E-LKPD dengan pendekatan saintifik pada materi NKRI di SD, dan hasilnya diujikan dan disebarluaskan secara terbatas.

Pada tahap pendefinisian, peneliti melakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Masalah yang ditemukan termasuk bahan ajar yang kurang relevan dan penggunaan bahan ajar tradisional yang tidak interaktif. Analisis siswa mengungkapkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan memecahkan masalah. Analisis konsep dan tugas menentukan konsep pokok dan isi tugas, sedangkan perumusan tujuan mengubah hasil analisis tersebut menjadi tujuan pembelajaran. Tahap perancangan melibatkan pemilihan media, format, dan pembuatan rancangan awal E-LKPD. Media yang dipilih adalah E-LKPD dengan pendekatan saintifik yang menggunakan software *Kvisoft Flipbook Maker*. Format E-LKPD disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang relevan, seperti Keberagaman Sosial Budaya. Rancangan awal melibatkan pembuatan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian untuk validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan, E-LKPD yang telah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli diuji coba pada kelompok kecil dan besar. Proses ini melibatkan validasi oleh ahli bahasa, media, dan materi, serta revisi berdasarkan saran siswa. Tujuannya adalah menghasilkan E-LKPD yang valid, praktis, dan efektif. Uji coba kelompok besar bertujuan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD dari aspek kepraktisan dan keefektifan. Tahap penyebaran melibatkan diseminasi produk akhir E-LKPD kepada guru pendidikan pancasila di SD Negeri 53 Lubuklinggau. Proses ini bertujuan untuk menyebarkan produk yang telah dikembangkan agar dapat digunakan oleh pendidik lain. Diseminasi dilakukan secara terbatas mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Instrumen pengumpulan data meliputi wawancara dan angket. Wawancara dilakukan dengan guru pendidikan pancasila untuk mendapatkan data, saran, dan tanggapan mengenai bahan ajar E-LKPD. Angket digunakan untuk mengukur kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan E-LKPD. Analisis data melibatkan penghitungan skor rata-rata dan konversi nilai kevalidan dan kepraktisan menjadi nilai kualitatif. Lembar validasi digunakan untuk menentukan kevalidan produk E-LKPD, sedangkan angket kepraktisan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD dari aspek kepraktisan. Keefektifan E-LKPD dinilai berdasarkan tes hasil belajar siswa dan peningkatan nilai pretes dan postes yang dihitung menggunakan rumus $N\text{-gain}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi serta uji coba telah dilakukan terhadap E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI kelas IV SD Negeri 53 Lubuklinggau. Hasil analisis data ini berupa perhitungan terhadap data yang diperoleh untuk membuktikan bahwa E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI kelas IV SD Negeri 53 Lubuklinggau memiliki nilai yang

valid, praktis, serta efektif. E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau telah melewati proses validasi oleh para ahli dengan menggunakan lembar angket. Validasi terdiri dari tiga aspek yaitu media, bahasa, dan materi. Dari validasi tersebut diperoleh data dari masing-masing ahli. Hasil analisis data tersebut akan diungkapkan secara lebih rinci di bawah ini.

Hasil Analisis Validasi Ahli Media

E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau telah mendapatkan nilai yang diberikan oleh Bapak Dr. Dodik Mulyono, M.Pd. Hasil analisis data pada penilaian validasi ahli media tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	R	$\sum s = r - lo$	$n(c-1)$
1.	Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan	4	3	4
2.	Membangkitkan minat dan motivasi siswa dan tidak mengganggu materi	4	3	4
3.	Kemenarikan warna, background dan video	3	2	4
4.	Kejelasan gambar	3	2	4
5.	Ketepatan pencahayaan	4	3	4
6.	Ritme Suara	3	2	4
7.	Kejelasan Suara	3	2	4
8.	Kesesuaian Musik	3	2	4
9.	Durasi Waktu	3	2	4
10.	Kesesuaian kuis terhadap materi	4	3	4
11.	Kesesuaian latihan terhadap materi	4	3	4
Total			27	44
V			0,61	

Rumus yang diberikan menghitung nilai V, yang mencerminkan validitas suatu instrumen atau media. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai V yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa E-LKPD berbasis saintifik tentang tema NKRI untuk kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau sangat valid dari segi media. Validitas ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam E-LKPD tersebut sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dan dapat digunakan dengan percaya diri dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas diperoleh V sebesar 0,61 dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa E-LKPD berbantuan saintifik tema NKRI kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau sangat valid dalam aspek media.

Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa

Tabel 2
Hasil Analisis Validasi Ahli Bahasa

No	Pernyataan	R	$\sum s = r - lo$	$n(c-1)$
1.	Ketepatan struktur kalimat	4	3	4
2.	Kebakuan istilah	4	3	4
3.	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	5	4	4
4.	Kemampuan memotivasi peserta didik	5	4	4
5.	Keakuratan gambar, ilustrasi dan video	5	4	4

No	Pernyataan	R	$\sum s = r - lo$	$n(c-1)$
6.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	3	4
7.	Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	4	3	4
8.	Ketepatan tata bahasa	4	3	4
9.	Ketepatan ejaan	4	3	4
10.	Konsisten penggunaan istilah	5	4	4
11.	Konsisten penggunaan symbol	5	4	4
Total			38	44
V			0,86	

Rumus yang digunakan menghitung nilai V untuk menilai validitas suatu media, dalam hal ini E-LKPD dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan data, nilai V yang diperoleh menunjukkan tingkat validitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media E-LKPD ini cukup valid dari segi bahasa, memenuhi kriteria yang diperlukan dan dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Data pada tabel di atas menunjukkan nilai V yang diperoleh adalah 0,86. Dapat dikatakan bahwa media E-LKPD dengan pendekatan saintifik cukup valid dalam aspek bahasa.

Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

Tabel 3
Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	R	$\sum s = r - lo$	$n(c-1)$
1.	Kelengkapan Materi	5	4	4
2.	Keluasan Materi	5	4	4
3.	Kedalaman Materi	4	3	4
4.	Keakuratan Konsep dan Definisi	4	3	4
5.	Keakuratan Fakta dan Data	4	3	4
6.	Keakuratan Contoh Dan Kasus	4	3	4
7.	Keakuratan Gambar, Video Dan Ilustrasi	4	3	4
8.	Keakuratan istilah	5	4	4
9.	Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	4	3	4
10.	Mendorong rasa ingin tahu	4	3	4
11.	Menciptakan kemampuan bertanya	4	3	4
12.	Keruntutan konsep	4	3	4
13.	Contoh-contoh soal dalam setiap sub materi	5	4	4
14.	Soal latihan pada setiap kegiatan dan tes formatif setelah materi pembelajaran	4	3	4
15.	Terdapat sumber/referensi	5	4	4
Total			50	60
V			0,83	

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ini bertujuan untuk menentukan nilai V, yang menunjukkan validitas suatu instrumen atau materi. Berdasarkan data yang ada, nilai V yang diperoleh termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa materi yang terdapat dalam E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI untuk kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut telah memenuhi standar yang diperlukan dan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel di atas diperoleh V sebesar 0,83 yang jika

diklasifikasikan termasuk ke dalam kriteria sangat valid. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa materi yang terdapat dalam E-LKPD dengan pendekatan saintifik tema NKRI kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau sangat valid.

Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Validasi

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Analisis Penilaian Validator

Nama Ahli	Skor yang Diperoleh			Kriteria
	Media	Bahasa	Materi	
Dr. Dodik Mulyono, M.Pd	0,61	-	-	Sangat valid
Sri Murti, M.Pd	-	0,86	-	Sangat valid
Regina, S.Pd	-	-	0,83	Sangat valid
Rata-Rata		0,76		Sangat valid

Berdasarkan tabel di atas, aspek media, bahasa, dan materi memiliki kriteria sangat valid yakni 0,76. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Damayanti pada tahun 2022 bahwa hasil V yang berada pada interval $0,8 < V \leq 1,0$ memiliki kriteria sangat valid.

Hasil Analisis Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 5
Hasil Analisis Uji Coba Angket Kepraktisan Guru

No	Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Skor Maks	Persentase
1.	Media pembelajaran E-LKPD lengkap dalam penyajian materi	4	5	80%
2.	Media pembelajaran E-LKPD tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	5	5	100%
3.	Penjelasan tiap-tiap sub bab mudah dipahami	4	5	80%
4.	Latihan yang disajikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi	4	5	80%
5.	Latihan yang disajikan sesuai dengan materi yang disampaikan	4	5	80%
6.	Materi yang disampaikan runtut	5	5	100%
7.	Materi yang disajikan/dijabarkan dengan baik dan jelas	4	5	80%
8.	Ilustrasi dan contoh yang digunakan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	5	5	100%
9.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	4	5	80%
10.	Media pembelajaran E-LKPD ini menyenangkan (tidak membosankan)	4	5	80%
	Total	48	50	96%

Tabel 6
Hasil Analisis Uji Coba Angket Kepraktisan Peserta didik

No	Pernyataan	Skor yang Diperoleh	Skor Maks	Persentase
1.	Desain (cover, tulisan, ilustrasi, gambar, video) pada E-LKPD menarik sehingga tidak	6	6	100%

	membuat bosan saat menggunakannya			
2.	Tampilan dan penggunaan warna pada E-LKPD kurang menarik	6	5	83,33%
3.	E-LKPD ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar pendidikan pancasila	6	4	83,33%
4.	Dengan menggunakan E-LKPD ini dapat membuat belajar pendidikan pancasila menjadi menyenangkan	6	5	83,33%
5.	E-LKPD ini mempermudah saya untuk menguasai materi	6	6	100%
6.	Dengan adanya gambar, ilustrasi dan video dapat mempermudah mempelajari materi	6	5	83,33
7.	Penggunaan E-LKPD membantu saya dalam memahami suatu konsep materi	6	5	83,33
8.	Penyampaian materi dalam E-LKPD ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	6	5	83,33
9.	Materi yang disajikan dalam E-LKPD mudah dipahami	6	5	83,33%
10.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	6	4	66,67%
11.	Penyajian materi dalam E-LKPD dapat digunakan untuk belajar mandiri	6	4	83,33%
12.	Evaluasi dan tugas yang disertakan dalam E-LKPD sesuai dengan materi yang dipelajari	6	5	83,33%
13.	Dalam E-LKPD menggunakan contoh soal yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	6	6	100%
14.	Pembahasan contoh soal kurang jelas sehingga sulit dimengerti	6	4	83,33%
15.	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	6	5	83,33%
16.	Bahasa yang digunakan terlalu berbelit dan umums ehingga sulit dipahami	6	4	83,33%
	Total	96	78	81,25%

Rekapitulasi Hasil Analisis Kepraktisan

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Analisis Kepraktisan

Penilai	Perolehan Persentase	Kriteria
Regina, S.Pd	96,00%	Sangat Praktis
6 peserta didik kelas V	81,25%	Sangat Praktis
Rata-Rata	86,30%	Sangat Praktis

Dari tabel di atas diperoleh persentase guru sebesar 96%, sedangkan persentase peserta didik memiliki persentase 81,25%. Jika direkapitulasi, uji kepraktisan memperoleh persentase sebesar 86,30% dengan kriteria sangat praktis. Senada dengan penelitian yang dilakukan "Salamun, dkk pada tahun 2022 dengan judul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Sainifik Muatan PKn Tema 6 Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar" yang memperoleh persentase 97% dan 93% dalam kriteria sangat praktis. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa E-LKPD dengan pendekatan saintifik memiliki nilai praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil Analisis Uji Coba Lapangan

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil Analisis Uji Efektifan

Responden	Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	Kriteria
20 peserta didik	45,00	82,25	0,68	Sedang

Rumus *N-gain* digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posttest*. Berdasarkan tabel di atas, uji keefektifan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* meningkat signifikan. Dengan menggunakan rumus *N-gain*, diperoleh nilai yang menunjukkan peningkatan yang tinggi. Nilai ini berada dalam interval yang menunjukkan kriteria tinggi. Uji keefektifan mendapatkan rata-rata *pretest* 45,00 dan rata-rata *posttest* sebesar 82,25. Selanjutnya hasil tes dihitung dengan rumus *N-gain* yang memperoleh nilai sebesar 0,68. Nilai tersebut berada pada interval $0,3 < g < 0,7$ dengan kriteria sedang. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa E-LKPD dengan pendekatan saintifik memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Penelitian yang mendukung hasil ini adalah penelitian Anjarsari et al., (2023), yang menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis saintifik efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meskipun dalam kategori sedang. Hal ini menegaskan bahwa media E-LKPD dengan pendekatan saintifik efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Simpulan pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas V SD Negeri 53 Lubuklinggau dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, F., Zahroh, U., & Dewi, R. K. (2023). Pengembangan Modul Materi Ikatan kimia Berbasis Guided Inquiry. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 17(1), 42-48. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK>
- Khairo, I., Halidjah, S., Aulia, D., & Ghasya, V. (2021). Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas V. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(11), 1-9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/50430>
- Muslimah, M. (2016). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3(3), 71-79. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56958>
- Noperman, F. (2020). *Inovasi Pembelajaran dari Ide Kreatif di Kepala Sampai Praktik Inovatif di Kelas*. Yogyakarta: Laskbang Pustaka
- Saidurrahman, S., & Arifinsyah, A. (2018). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana
- Sari, N. M. (2015). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Metode Eksplorasi. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 01(01), 01-15. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/alphamath/article/view/206>
- Siagian, S. (2014). Development of Basic Electronic Instructional Module and Trainer. *Journal of Computer Science and Information Technology*, 2(3), 156-168. <https://ejournals.org/ejcsit/vol-2no-3september-2014/development-basic-electronic-instructional-module-trainer/>

Suantara, K. D., Darmawiguna, I. G. M., & Sugihartini, N. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Pemrograman Grafik Kelas Xii Rekayasa Perangkat Lunak Di Smk Negeri 2 Tabanan. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 404–414. <http://dx.doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18632>